

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya keterampilan sosial peserta didik kelas XII IPS SMA di Kabupaten Lombok Timur akibat pembelajaran Sosiologi yang masih berpusat pada guru, penggunaan bahan ajar yang belum kontekstual, serta belum terintegrasinya kearifan lokal Sasak. Penelitian ini bertujuan mengembangkan modul pembelajaran Sosiologi berbasis kearifan lokal Sasak dengan pendekatan *Culturally Responsive Teaching* (CRT) yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan keterampilan sosial peserta didik. Penelitian menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE. Subjek penelitian meliputi ahli materi, ahli media, ahli bahasa, guru Sosiologi, dan peserta didik kelas XII IPS pada empat SMA di Lombok Timur. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, angket dan dokumentasi, kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan uji independent sample t-test. Hasil penelitian menunjukkan modul berkategori sangat valid, sangat praktis, dan efektif meningkatkan keterampilan sosial dengan nilai N-Gain kategori sedang. Modul ini layak digunakan sebagai bahan ajar Sosiologi yang mendukung implementasi Kurikulum Merdeka sekaligus melestarikan nilai-nilai kearifan lokal Sasak.

Kata kunci: modul pembelajaran Sosiologi, kearifan lokal Sasak, *Cultural Responsive Teaching* (CRT), keterampilan sosial, ADDIE

ABSTRACT

This research is motivated by the low social skills of grade XII IPS students of senior high schools in East Lombok Regency due to Sociology learning that is still teacher-centered, the use of non-contextual teaching materials, and the lack of integration of *Sasak* local wisdom. This study aims to develop a Sociology learning module based on Sasak local wisdom with a *Culturally Responsive Teaching* (CRT) approach that is valid, practical, and effective to improve students' social skills. The study used the *Research and Development* (R&D) method with the ADDIE model. The research subjects included material experts, media experts, linguists, Sociology teachers, and grade XII IPS students at four senior high schools in East Lombok. Data were collected through observation, interviews, questionnaires and documentation, then analyzed descriptively quantitatively and independent sample t-test. The results showed that the module was categorized as very valid, very practical, and effective in improving social skills with a medium N-Gain value. This module is suitable for use as a Sociology teaching material that supports the implementation of the merdeka curriculum while preserving the values of *Sasak* local wisdom.

Keywords: Sociology learning module, *Sasak* local wisdom, *Culturally Responsive Teaching* (CRT), social skills, ADDIE

